



MANAJEMEN BANK SAMPAH DI YAYASAN LANGIT INDONESIA CEMERLANG SAWANGAN DEPOK

Oleh:

Jamaluddin^{1*}, Aria Aji Priyanto², Noryani³

^{1*,2,3} Program Studi Manajemen S-1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Pamulang

*Email : dosen01038@unpam.ac.id

DOI: 10.37081/adam.v2i2.1535

Article info:

Diterima: 02/07/23

Disetujui: 21/07/23

Publis: 06/08/23

Abstrak

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini untuk memberikan edukasi kepada masyarakat sekitar Yayasan Langit Indonesia Cemerlang, Sawangan Depok untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitar. Metode yang digunakan ada beberapa tahap diantaranya tahap persiapan, yang meliputi survei awal, pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran. Setelah survei maka ditentukan lokasi pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan. Tahap berikutnya yaitu tahap pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat. Tahap ini akan diberikan pelatihan kepada masyarakat akan pentingnya Manajemen Bank Sampah. Pelatihan, dengan beberapa metode diantaranya ceramah, tanya jawab dan simulasi. Hasil dari kegiatan ini adalah membuat masyarakat sadar dan peduli terhadap lingkungan sekitar, minimal lingkungan terdekat mereka. Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini didasarkan kepada warga daerah perumahan padat penduduk yang sebelumnya kurang peduli terhadap lingkungan, sehingga diharapkan melalui program yang dibentuk ini, ketidakpedulian terhadap lingkungan akan berkurang. Penanganan sampah terutama sampah rumah tangga perlu di antisipasi sedini mungkin, karena akan mempengaruhi kondisi lingkungan di masa yang akan datang.

Keyword: Pelatihan, Manajemen, Bank Sampah, Lingkungan

1. PENDAHULUAN

Sampah merupakan salah satu permasalahan kompleks yang dihadapi oleh masyarakat saat ini. Penanganan dan pengelolaan sampah rumah tangga harus di kelola dengan baik agar tidak menimbulkan efek serius di lingkungan masyarakat. Program penanganan dan pengelolaan sampah melalui daur ulang sampah ini menjadi sangat penting dan strategis sebagai upaya pembangunan lingkungan berbasis masyarakat, yaitu mengupayakan peran serta atau partisipasi masyarakat. Langkah ini bukan hanya dilakukan untuk mengurangi penumpukan sampah saja, namun juga untuk memberdayakan masyarakat agar peduli terhadap lingkungan

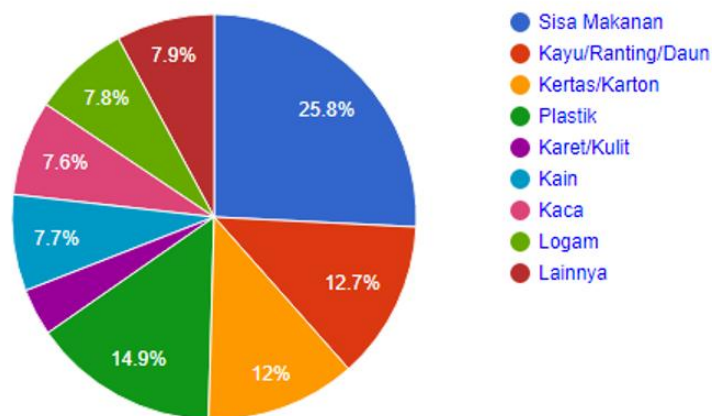
Pertambahan jumlah penduduk, perubahan pola konsumsi, dan gaya hidup masyarakat menjadi penyebab utama penyumbang utama peningkatan jumlah timbulan sampah, jenis, dan keberagaman karakteristik sampah. Meningkatnya daya beli masyarakat terhadap berbagai jenis bahan pokok dan hasil teknologi serta meningkatnya usaha atau kegiatan penunjang pertumbuhan ekonomi suatu daerah juga memberikan kontribusi yang besar terhadap kuantitas dan kualitas sampah yang dihasilkan. Meningkatnya volume timbulan sampah memerlukan pengelolaan. Pengelolaan sampah yang tidak mempergunakan metode dan teknik pengelolaan sampah yang ramah lingkungan selain akan dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan juga akan sangat mengganggu kelestarian fungsi lingkungan baik lingkungan pemukiman, hutan, persawahan, sungai dan lautan.

Berdasarkan Undang-Undang No. 18 Tahun 2008, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Pengelolaan sampah dimaksudkan adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Berdasarkan sifat fisik dan kimianya sampah dapat digolongkan menjadi:

- 1) sampah ada yang mudah membusuk terdiri atas sampah organik seperti sisa sayuran, sisa daging, daun dan lain-lain.
- 2) sampah yang tidak mudah membusuk seperti plastik, kertas, karet, logam, sisa bahan bangunan dan lain-lain.
- 3) sampah yang berupa debu/abu.
- 4) sampah yang berbahaya (B3) bagi kesehatan, seperti sampah berasal dari industri dan rumah sakit yang mengandung zat-zat kimia dan agen penyakit yang berbahaya

Berdasarkan data yang diambil dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional, Grafik Komposisi Sampah terbagi 2 yaitu Grafik Komposisi Sampah berdasarkan Jenis Sampah dan Grafik Komposisi Sampah berdasarkan Sumber Sampah. Grafik Komposisi Sampah dibawah ini adalah Tahun 2021.

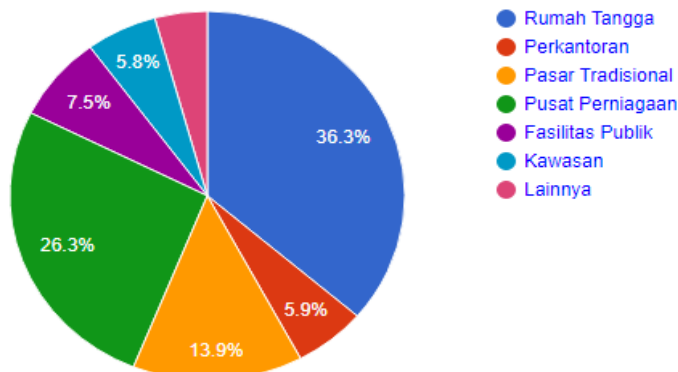
Komposisi Sampah Berdasarkan Jenis Sampah



Gambar 1.1
 Komposisi Sampah Berdasarkan Jenis

Dilihat dari komposisi sumber sampah, penyumbang sampah terbesar berasal dari sampah sisa makanan sebesar 29.2%, yang kedua adalah sampah plastik sebesar 15.5%.

Komposisi Sampah Berdasarkan Sumber Sampah



Gambar 1.2
 Komposisi Sampah Berdasarkan Sumber Sampah

Sedangkan apabila sampah dilihat berdasarkan sumbernya, penyumbang sampah terbesar berasal dari sampah rumah tangga sebesar 40.8% dan pasar tradisional sebesar 17.1 %.

Pendidikan lingkungan hidup (*environmental education*) adalah suatu proses untuk membangun seluruh umat manusia di dunia yang sadar dan peduli terhadap lingkungan dan segala masalah yang berkaitan dengannya. Permasalahan tersebut tidak terlepas dari masyarakat yang memiliki pengetahuan, ketrampilan, sikap dan tingkah laku, motivasi serta komitmen untuk bekerja sama untuk dapat memecahkan berbagai masalah lingkungan saat ini dan mencegah timbulnya masalah baru. Pendidikan lingkungan hidup juga memasukkan aspek afektif yaitu tingkah laku, nilai dan komitmen yang diperlukan untuk membangun masyarakat yang berkelanjutan. Untuk itu, lewat kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan dilakukan di Yayasan Langit Indonesia Cemerlang, Sawangan Depok ini, diharapkan pesan yang akan disampaikan kepada anggota masyarakat terutama anak-anak di usia produktif lebih sadar dan lebih peduli terhadap lingkungan hidup.

Tujuan dilakukan kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi kepada anak-anak dan warga sekitar tentang bagaimana cara memanfaatkan dan mengelola sampah rumah tangga agar dapat menjadi disiplin dalam mengelola sampah juga mendapatkan tambahan pemasukan dari sampah-sampah yang mereka kumpulkan. Melalui latar belakang diatas, tim PKM Fakultas Manajemen Universitas Pamulang ingin menumbuhkan semangat kepada anak-anak usia produktif untuk membangun ekonomi kreatif lewat Manajemen Bank sampah yang ada dilingkungan. Ekonomi kreatif adalah sebuah konsep di era ekonomi baru yang mengintensifkan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan pengetahuan dari sumber daya manusia (SDM) sebagai faktor produksi yang utama dalam kegiatan ekonomi. Istilah ekonomi kreatif itu sendiri pertama kali muncul dan dikenal ketika John Howkins (2001) menulis buku *Creative Economy, How People Make Money from ideas* di mana mendefinisikan ekonomi kreatif sebagai kegiatan ekonomi yang menjadikan kreativitas, budaya, warisan budaya dan lingkungan sebagai tumpuan masa depan.

Di Indonesia, ekonomi kreatif mulai diakui memiliki peran yang sangat strategis dalam pembangunan ekonomi dan pengembangan bisnis. Oleh karena itu, sejak Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menyebut pentingnya pengembangan ekonomi kreatif bagi masa depan ekonomi Indonesia, langsung disambut dengan peluncuran program Indonesia Design Power di jajaran Departemen Perdagangan RI, yaitu suatu program pemerintah yang diharapkan dapat memacu peningkatan daya saing produk-produk Indonesia di pasar domestik dan pasar internasional. Pada tahun 2012, geliat industri kreatif di Indonesia semakin menunjukkan perkembangan yang signifikan. Bahkan sebagian orang mulai memprediksikan pertumbuhan industri kreatif bisa melonjak cukup

tinggi yakni hingga mencapai tiga kali lipat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Untuk itu, kami Dosen Universitas Pamulang dan Mahasiswa Manajemen mengadakan kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) dan bekerjasama dengan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Depok Jaya untuk memberikan pelatihan kepada warga di Yayasan Langit Indonesia Cemerlang dengan judul: **MANAJEMEN BANK SAMPAH DI YAYASAN LANGIT INDONESIA CEMERLANG SAWANGAN DEPOK.**

2. METODE PENGABDIAN

Metoda pelaksanaan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) kali ini akan dibagi menjadi 3 kegiatan, yaitu :

Kegiatan 1 : Sosialisasi kepada warga masyarakat tentang sampah Rumah Tangga

Kegiatan ini dimulai dari kegiatan survei berkala kepada warga masyarakat di daerah Sawangan Depok, kegiatan ini bertujuan untuk melihat secara langsung, Proses penanganan sampah rumah tangga yang sehari-hari mereka lakukan. Disini Tim akan dibantu oleh mahasiswa dari Universitas Pamulang untuk mengedukasi warga masyarakat penanganan sampah Organik (Plastik, botol plastik, alat rumah tangga plastic dan lainnya) dan Anorganik (Sisa makanan, kertas, kayu dan lainnya) agar bisa dikelola sebelum di buang ke TPA (Tempat pembuangan akhir) sampah di daerah sawangan. Kegiatan ini rencananya akan dilakukan rutin seminggu 1 x selama 1 bulan.

Kegiatan 2 : Sosialisasi Manajemen Bank Sampah

Kegiatan ini akan dilakukan oleh TIM PKM Universitas Pamulang dan Mahasiswa Universitas Pamulang dengan fokus kepada anak-anak usia produktif, yaitu dengan memberikan paparan kepada mereka tentang Environmental Education (Wawasan tentang lingkungan). Kegiatan ini meliputi, memperentasikan tendatng dampak lingkungan kepada anak-anak dan warga, lalu kegiatan membuat tas belanja berbahan dasar kain untuk menguraingi sumbangsih sampah plastik,

Kegiatan 3 : Memberikan pemaparan tentang perlunya Manajemen Bank Sampah yang dapat menambah Nilai Pendapatan Warga

Warga akan diberikan paparan tentang Manajemen Bank Sampah dan bagaimana cara memanfaatkan sampah rumah tangga secara sistematis terkelola dengan baik yang nantinya dapat dijadikan tambahan penghasilan warga selanjutnya bsemua peserta akan diberikan waktu untuk diskusi dan tanya jawab.

Setelah proses tanya jawab bersama narasumber selesai, secara simbolis Tim PKM akan memberikan bantuan berupa sembako untuk dibagikan kepada warga kurang mampu, sebagai ungkapan solidaritas dari Tim PKM Universitas Pamulang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan pengabdian masyarakat kali ini, dilakukan di Yayasan Langit Indonesia Cemerlang (YLIC) yang beralamatkan di Kompleks Perumahan Universitas Indonesia, Jl. Raya Sawangan, Pancoran Mas, Kota Depok, Jawa Barat. Berangkat dari permasalahan yang terdapat di lokasi ketika TIM PKM Universitas Pamulang prodi manajemen datang melakukan analisis situasi, dimana sebagian warga setempat masih belum sadar pentingnya menjaga kelestarian serta kebersihan lingkungan.

Dari hasil survei yang dilakukan oleh tim PKM Universitas Pamulang, untuk itu dirancang sebuah program penyelesaian masalah sampah khusus untuk warga masyarakat sekitar Yayasan Langit Indonesia Cemerlang, diantaranya memperkenalkan kepada masyarakat bahaya dan dampak yang akan dihadapi apabila tidak menjaga kelestarian lingkungan, sosialisasi minimalisir atas resiko sampah rumah tangga serta sosialisasi manajemen Bank sampah Rumah tangga dapat menambah penghasilan warga, dimana workshop Manajemen bank sampah sampai kepada proses penjualan.

Yayasan Langit Indonesia Cemerlang (YLIC) adalah yayasan non-profit yang menaungi dan memelihara para anak-anak Yatim dan Yatim Piatu, serta anak-anak yang putus sekolah di wilayah Depok, khususnya di Kelurahan Pancoran Mas, lokasi yang sangat strategis di tengah-tengah kota Depok, juga berlokasi di dalam perumahan Kompleks Universitas Indonesia. Yayasan Langit Indonesia Cemerlang memiliki banyak donator yang rutin memberikan bantuan kepada Yayasan sebagai panjang tangan uluran dana bagi para Anak Asuh yang membutuhkan. Dengan melihat pada kenyataan ini, kami Dosen Universitas Pamulang menasar para pengurus serta para anak-anak asuh YLIC untuk dapat secara aktif dan sadar terhadap kelestarian lingkungan disekitarnya, dengan harapan para warga sekitar akan lebih tergerak melihat Yayasan Langit Indonesia Cemerlang sebagai motor penggerak menjaga kelestarian serta kebersihan lingkungan, juga memberikan dampak positif kepada Yayasan dalam hal Ekonomi Kreatif. Dengan memanfaatkan limbah rumah tangga yang masih dapat dimanfaatkan hingga menghasilkan sesuatu yang lebih berguna bagi para anggota, pengurus serta anak asuh Yayasan Langit Indonesia Cemerlang.

Solusi untuk permasalahan diatas, adalah dengan Kegiatan ini akan dilakukan oleh TIM PKM Universitas Pamulang dan Mahasiswa Universitas Pamulang dengan fokus kepada anak-anak usia produktif, yaitu dengan memberikan paparan kepada mereka tentang Environmental Education (Wawasan tentang lingkungan). Kegiatan ini meliputi, memperentasikan tentang dampak lingkungan kepada anak-anak dan warga, lalu kegiatan workshop bagaimana Mengelola Sampah yang baik dan mendatangkan tambahan penghasilan. Selain kegiatan ini Warga akan diberikan pemahaman dan wawasan tata kelola sampah dalam kehidupan sehari-hari. Lalu semua peserta akan diberikan waktu untuk diskusi dan tanya jawab. Setelah proses tanya jawab bersama narasumber selesai, secara simbolis Tim PKM akan memberikan bantuan berupa sembako untuk dibagikan kepada warga kurang mampu, sebagai ungkapan solidaritas dari Tim PKM Universitas Pamulang.

4. SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini adalah kegiatan berlangsung sangat baik, lancar dan bermanfaat. Dimana Tim PKM Universitas Pamulang memberikan tentang *Environmental Education* (Wawasan tentang lingkungan). Kegiatan ini meliputi, memperentasikan tentang dampak lingkungan kepada anak-anak dan warga, lalu workshop Pentingnya Manajemen tata kelola Bank Sampah dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam laporan kegiatan ini mungkin banyak kekurangan yang ada, untuk itu kami berharap masukan dan kritikan dalam rangka perbaikan untuk kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat di masa yang akan datang. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar lingkungan Universitas Pamulang dan lainnya.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung kegiatan yang kami laksanakan dan kami mohon maaf apabila dalam laporan ini banyak ditemukan kekurangan.

5. DAFTARPUSTAKA

- Am Irfanudin, E Kurniawati, Jamaluddin, R Andalusi, Noryani. (2020). Strategi Berbisnis Online Ditengah Pandemi Corona Virus Disease 2019 Covid-19. Dedikasi Pkm, Vol.1(2)
- Anggraini Jehan. 2013. *Dampak Bank sampah terhadap kesejahteraan masyarakat dan lingkungan*. Depok. UIN Jakarta
- Azwar Azrul. 1986. *Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Mutiara Sumber Widya
- Eghi Prasetyo Muhamad, Diah Rosita Yesy, Ristono Joko .2018. *PENGEMBANGAN WEBSITE PENGELOLAAN MANAJEMEN BANK SAMPAH DI BANK SAMPAH ROSELLA KOTA MOJOKERTO* (Website Development Of Waste Bank Management Management In Rosella Waste Banks, Mojokerto City) . Program Studi Teknik Informatika, Universitas Islam Majapahit.



Nitikesari, Putu Ening. 2005. Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Penanganan Sampah Secara Mandiri di Kota Denpasar. Tesis Magister Program Pascasarjana Universitas Udayana, Denpasar.

Sutopo, Heribetus. 1988. Pengantar Penelitian Kualitatif Dasar Teoritis dan Praktis. Surakarta: Pusat Penelitian UNS. Sutoyo, Bagong. 2013. Fenomena gerakan mengolah sampah. Jakarta: Pusat Komunikasi publik kementerian pekerjaan umum.

Suryana, 2013. Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang, Jakarta: Salemba Empat.

Tim Penulis PS. 2008. Penanganan pengolahan sampah. Jakarta: Penebar Swadaya.

Undang-Undang No.23 Tahun.1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.

[https://dlh.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/apa-itu-bank-sampah-dan-apa-manfaatnya-](https://dlh.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/apa-itu-bank-sampah-dan-apa-manfaatnya-59)

[59](#)

<https://banksampah.id/>

<https://pelayanan.jakarta.go.id/download/regulasi/undang-undang-nomor-18-tahun-2008-tentang-pengelolaan-sampah.pdf>

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/135305/perda-kota-depok-no-5-tahun-2019>

<https://www.medcom.id/ekonomi/sustainability/Wb74QW2k-bank-sampah-solusi-lingkungan-bersih-dan-menguntungkan>